

## Penentuan Harga Jual Paket Edukasi Wisata Dengan Pendekatan Biaya Pada Padhepokan Panji Asmoro Bangun

### *Determining the Selling Price of Tourism Education Packages Using a Cost Approach at Padhepokan Panji Asmoro Bangun*

Fajar Rina Sejati<sup>1\*</sup>, Dian Pertiwi<sup>2</sup>

Universitas Yapis Papua, Jayapura

[\\*avicennasejati@gmail.com](mailto:*avicennasejati@gmail.com)

---

#### **Article History:**

Received: Maret 29, 2024;

Accepted: April 27, 2024;

Published: Mei 31, 2024;

**Keywords:** cost approach, selling price determination.

**Abstract:** This activity was carried out at Padhepokan Panji Asmoro Bangun, an art center with panji masks as a typical culture of Malang Regency, East Java, Indonesia. This assistance is carried out by the Abdimas Team under the ADAI organization, via hybrid (offline and online). The purpose of this assistance is to provide assistance on how to calculate the selling price of tour packages using a cost approach. The mentoring methods used are lecture methods and training in the form of demonstrations. The results of the assistance show that there has been no determination of an appropriate and affordable selling price for the community. The selling price used so far is only an estimate and does not use calculations of the related cost elements. The advice is to pay attention to 5 (five) stages in determining the selling price of tour packages, including market research, identifying cost elements, calculating operational costs, determining profit margins, and calculating the selling price of tour packages.

---

#### **Abstrak**

Kegiatan ini dilakukan pada Padhepokan Panji Asmoro Bangun, sebuah pusat seni dengan topeng panji sebagai budaya khas Kabupaten Malang, Jawa Timur, Indonesia. Pendampingan ini dilakukan oleh Tim Abdimas di bawah organisasi ADAI, melalui *hybrid* (luring dan daring). Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk memberikan pendampingan bagaimana perhitungan harga jual paket wisata menggunakan pendekatan biaya. Metode pendampingan yang digunakan adalah metode ceramah dan pelatihan dalam bentuk demonstrasi. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa belum ada ada penentuan harga jual yang tepat dan terjangkau bagi masyarakat. Penetapan harga jual yang digunakan selama ini hanya berupa taksiran dan tidak menggunakan perhitungan elemen-elemen biaya yang terkait. Adapun sarannya adalah memperhatikan 5 (lima) tahapan dalam menentukan harga jual paket wisata, diantaranya riset pasar, identifikasi elemen biaya, perhitungan biaya operasional, penetapan margin laba, dan melakukan kalkulasi harga jual paket wisata.

**Kata Kunci:** pendekatan biaya, penentuan harga jual

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang diperhitungkan dari produk yang dijualnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka harus dilakukan penetapan harga jual produk yang dimiliki. Namun dalam menentukan harga, harus diperhitungkan dengan cermat dan tepat agar mendapatkan keuntungan secara maksimal.

Selain itu, perusahaan harus melihat kemampuan pasar. Hal itu diperlukan agar perusahaan dapat menarik perhatian pasar. Mendapatkan dan mempertahankan pasar yang

---

\* Fajar Rina Sejati, [\\*avicennasejati@gmail.com](mailto:*avicennasejati@gmail.com)

dimiliki menjadi hal penting agar perusahaan mendapatkan keuntungan.

Dalam menjalankan aktivitas penjualan, akan ada berbagai jenis biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu usaha. Salah satunya adalah biaya operasional, yaitu keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional di luar kegiatan proses produksi.

Pendekatan biaya menjadi suatu pendekatan untuk dapat menetapkan harga jual dengan tepat, dengan menentukan besaran margin laba yang diharapkan. Penentuan harga jual yang tidak tepat membawa pengaruh yang cukup signifikan, seperti memperoleh kerugian dan harga jual yang ditetapkan tidak dapat menutup biaya operasional yang dikeluarkan. Untuk itu, pendekatan biaya menjadi metode yang cukup umum digunakan, karena pendekatan menghitung realisasi biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha dengan mengharapkan tingkat keuntungan yang sesuai.

Adapun maksud dan tujuan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengetahui penentuan harga jual Paket Wisata Edukasi Malangan pada Padhepokan Seni Asmoro Bangun.

## **METODE**

Kegiatan ini diawali dengan menggunakan metode ceramah kepada para pelaku usaha wisata edukasi Malangan. Kemudian, penentuan harga jual paket wisata edukasi akan diberikan dengan menggunakan metode pelatihan dan demonstrasi. Penentuan harga jual dilakukan melalui wawancara dan diskusi dengan peserta pelatihan.

## **HASIL**

Dalam menentukan harga jual paket wisata edukasi, Padhepokan Panji Asmoro Bangun belum menggunakan prinsip sesuai dengan ilmu akuntansi biaya. Para pelaku usaha hanya menggunakan perhitungan taksiran/perkiraan untuk menentukan harga jual mereka selama ini. Biaya yang diperhitungkan hanya berupa biaya-biaya yang dikeluarkan, tanpa menggolongkan biaya-biaya tersebut sesuai klasifikasinya.

Selain itu, ada faktor lain yang harus diperhatikan oleh Padhepokan Panji Asmoro Bangun untuk menentukan harga jualnya. Hal ini bertujuan agar dapat menentukan harga jual dengan tepat dan akurat, sehingga mendapatkan keuntungan maksimal dan sesuai harapan.

## **DISKUSI**

Padhepokan Panji Asmoro Bangun harus menentukan harga jual paket wisatanya dengan memperhatikan beberapa langkah dan tahapan di bawah ini, diantaranya:

1. Melakukan Riset Pasar

Sebelum menentukan harga jual paket wisata, sebaiknya pelaku usaha harus melakukan riset pasar. Riset pasar adalah proses mengumpulkan informasi proyeksi mengenai kondisi pasar. Riset pasar digunakan untuk mengetahui informasi tentang pasar, termasuk kebutuhan konsumen, tren pasar, dan preferensi konsumen. Hal ini dilakukan untuk melihat harga paket wisata edukasi yang serupa di daerah yang sama atau harga yang ditetapkan oleh pesaing. Hal ini akan memberikan gambaran yang wajar dan kompetitif untuk harga paket wisata edukasi topeng malangan.

2. Pengidentifikasian Elemen Biaya

Mengidentifikasi elemen-elemen biaya seperti biaya tiket masuk, biaya transportasi, biaya akomodasi, biaya makanan, biaya pandu wisata, dan kegiatan edukatif terkait seni topeng di wilayah Pakisaji.

3. Menghitung Biaya Operasional

Menghitung Biaya Operasional terkait penyelenggaraan paket wisata edukasi seperti biaya transportasi, tiket masuk ke tempat wisata, makanan, honor pemandu wisata, sewa kendaraan dan biaya administrasi.

4. Menetapkan Margin Laba

Menetapkan Margin dan Keuntungan yang ingin diperoleh atau ditargetkan dari paket wisata edukasi topeng malangan adalah langkah yang paling penting. Persentase yang ditetapkan harus mencakup biaya pengelolaan dan memberikan keuntungan yang wajar.

5. Mengkalkulasi Harga Jual Paket Wisata

Setelah keuntungan/margin ditetapkan maka hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah dengan mengkalkulasi Harga Jual. Mengkalkulasi harga jual paket wisata edukasi dilakukan dengan cara atau rumus sebagai berikut :

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Operasional} + (\text{Biaya Pengelolaan} \times \text{Margin Laba})$$

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan pendampingan penentuan harga jual paket wisata ini sangat dibutuhkan oleh Padhepokan Panji Asmoro Bangun. Hal ini dikarenakan selama ini penentuan harga jual

hanya berdasarkan perkiraan dan taksiran saja, tanpa mempertimbangkan komponen-komponen biaya secara keseluruhan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan Padhepokan Panji Asmoro Bangun dapat menerapkan tahapan-tahapan yang telah disampaikan sebelum menentukan harga jual paket wisata edukasi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Tim Abdimas di bawah organisasi Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) dan kepada para pelaku usaha di Padhepokan Panji Asmoro Bangun atas kelancara terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Chanza, R. (2022). *Kesenian Wayangan Topeng Malangan*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/radellachanza8433/61ee244106310e496010c123/kesenian-wayangan-topeng-malangan>.
- Itsnaini, F. M. (2022). *Wayang Topeng Malang Yang Unik Pertunjukan Tanpa Adegan Kekerasan*. Kompas.com. <https://amartakarya.co.id/news-wayang-topeng-malang-yang-unik-pertunjukan-tanpa-adegan-kekerasan>
- Melany. (2015). Kajian Estetik Topeng Malangan (Studi Kasus Di Sanggar Asmorobangun, Desa Kedungmonggo, Kec. Pakisaji, Kab. Malang). *Journal UNY, May*, 19.
- Purnama, Y. P., & Rachmadian, A. (2016). Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Pelestarian Kebudayaan Tari Tradisional Wayang Topeng Malangan Di Malang Raya, Jawa Timur. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 1(2), 6–21. <https://doi.org/10.26905/jpp.v1i2.516>